

Strategi Inovatif membangun Ketahanan Keuangan di Era Digital pada Perusahaan Netflix

by Siti Ambar Mukti Puji Lestari

Submission date: 14-Jun-2024 10:05AM (UTC+0700)

Submission ID: 2402161752

File name: TRENDING_VOL_JULI_2024_Hal_261-272.docx (74.95K)

Word count: 3487

Character count: 23253

Strategi Inovatif membangun Ketahanan Keuangan di Era Digital pada Perusahaan Netflix

Innovative Strategy to build Financial Resilience in the Digital Era at Netflix Company

Siti Ambar Mukti Puji Lestari

1222200063@surel.untag-sby.ac.id

Maria Dinda Ayu Rosari Luruk Seran

1222200008@surel.untag-sby.ac.id

Allesia Putri Wijaya Sutikno

1222200025@surel.untag-sby.ac.id

Maria Yovita R Pandin

yovita_87@untag.ac.id

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat : Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Alamat : 1222200063@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. Netflix is an online film streaming service company that started from DVD rentals in 1999, and became a streaming application with a large surge in viewers during the Covid-19 pandemic. This research examines how Netflix can face financial resilience by presenting innovation. This research uses the ratio analysis method with the variables being tested for liquidity and profitability ratios, apart from that, this research also uses SWOT analysis. The research results analyzed include. from 2020 to 2022 it has a current ratio greater than 200%, which shows the company is not maximizing its use of assets. so it was repaired the following year. The company must increase the amount of liabilities so that assets experience a sufficient decrease. in 2020 to 2022 it has a quick ratio of almost close to 100% and in 2023 it experiences a decline which has an impact on the company.

Keywords: Netflix, Financial Resistance, Digital Era

Abstrak. Netflix merupakan perusahaan jasa streaming film secara online yang dimulai dari penyewaan DVD pada tahun 1999, hingga menjadi aplikasi streaming dengan lonjakan penonton yang besar saat terjadinya pandemi covid-19. Penelitian ini mengkaji bagaimana Netflix dapat menghadapi ketahanan keuangan dengan menyajikan inovasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis rasio dengan variabel yang diuji rasio likuiditas dan profitabilitas, selain itu penelitian ini juga menggunakan Analisa SWOT. Hasil penelitian yang dianalisis meliputi. pada 2020 hingga 2022 memiliki rasio lancar lebih besar dari 200% yang menunjukkan perusahaan tidak maksimal dalam penggunaan aset. sehingga diperbaiki pada tahun berikutnya. perusahaan harus menambah jumlah liabilitas agar aset mengalami penurunan yang cukup. pada tahun 2020 hingga 2022 memiliki rasio cepat hampir mendekati 100% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan yang berdampak pada perusahaan.

Kata Kunci: Netflix, Ketahanan Keuangan, Era Digital

Received Mei 15, 2024; Accepted Juni 13, 2024; Published Juli 30, 2024

* Safriadi M Yunus Aks. safriadi04@gmail.com

PENDAHULUAN

Berawal dari bisnis penyewaan DVD lewat pos, Netflix berdiri dengan dengan 30 karyawan. Pada tahun 1999 Netflix mulai memberlakukan sistem langganan secara digital. Pada tahun 2002 tepatnya pada Mei Netflix mencoba melakukan IPO dan berhasil menjual 5,5 juta saham dengan harga \$1 di NASDAQ dengan kode NFLX(Luvia et al., 2022).

Sebagai platform streaming film, Netflix mendapatkan lonjakan pengunjung yang cukup pesat pada masa covid-19. Masyarakat yang biasanya mencari hiburan dengan cara belanja, menonton film di bioskop, dan traveling semua tidak dapat dilakukan dan hanya terbatas dirumah pada masa itu(Palupi et al., 2023).

Platform streaming Netflix memiliki keunggulan dari segi harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan TV berlangganan. Dengan alasan tersebut berbagai TV dalam negeri mulai takut jika bisnisnya akan mengalami penurunan, sehingga Netflix dianggap sebagai ancaman(Ilmu et al., 2022). Dari segi mobilitas Netflix juga memiliki keunggulan yang mana penonton dapat menonton film yang tersedia dimana saja dan kapan saja selama penonton dapat mengakses internet.

Kekhawatiran Masyarakat Indonesia tidak hanya sampai disitu, karena Netflix dapat diakses siapa saja membuat Netflix juga berpotensi merusak remaja karena pada fase remaja seorang memulai membentuk identitas dirinya. Rasa ingin tau yang tinggi cenderung membuat para remaja mencoba hal yang diterimanya di lingkungan dan media yang dikonsumsi(Achmad Saddam Ramalla & Riyanto, 2023).

Netflix juga menggunakan kemitraan strategis dan kolaborasi sebagai upaya untuk mengokohkan posisi finansialnya dalam ranah digital. Dengan menjalin kerja sama bersama studio produksi terkemuka dan talenta kreatif, Netflix dapat mengakses beragam konten berkualitas tinggi tanpa harus menghadapi biaya yang berlebihan. Di samping itu, kolaborasi dengan penyedia layanan internet dan operator telekomunikasi membantu Netflix dalam memperluas cakupan jangkauannya dan memperkuat posisi pasar di berbagai wilayah.

Untuk menarik penonton baru, Netflix telah melakukan iklan di berbagai media streaming lainnya seperti youtube, sama halnya seperti amazon yang melakukan iklan di twitch, selain itu Netflix juga memerlukan beberapa inovasi, seperti menambah konten menarik dalam platformnya. Dalam penelitian ini kami berfokus pada inovasi apa saja yang perlu dilakukan oleh pihak Netflix agar dapat menarik dan membuat betah para penggunanya.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Netflix

Netflix sebagai salah satu media layanan streaming video film dan serial televisi dunia memberikan dampak kepada budaya perfilman umat manusia. Penggunaan netflix menjadi sebuah new habits/kebiasaan baru dalam menikmati film-film terbaru baik lokal maupun film import. Masifnya gawai telepon pintar menjadikan streaming video on demand (SVoD) sebagai alternative baru pengalaman menonton bioskop di genggam tangan, tanpa harus ke bioskop konvensional.

Netflix merupakan suatu platform yang menyediakan layanan berupa streaming film baik berupa movie maupun serial televisi yang telah mendunia. Platform Netflix telah menyumbangkan dampak budaya yang besar dalam bidang perfilman masyarakat global.

Sebagian besar orang mungkin berpotensi untuk tak mengindahkan adanya sampah atau kotoran yang ada di lantai dan cenderung membiarkan hal tersebut untuk dilakukan oleh orang lain sesuai dengan posisi masing-masing. Namun, ada kalanya pada suatu perusahaan, para tenaga kerja yang andil di dalamnya tidak melakukan hal serupa, justru mereka akan dengan kesadaran penuh memungut sampah yang tergeletak dan meletakkannya pada tempat seharusnya. Perusahaan kami berusaha dengan bersungguh-sungguh dan penuh tekad untuk menjadikan perusahaan kami menjadi tempat setiap orang yang berada di bawah naungannya menjadi pribadi yang penuh dengan rasa tanggung jawab demi menuju satu tujuan yang sama, yakni menumbuhkan Netflix menjadi lebih baik. Memungut sampah bukan merupakan masalah utama, namun berupa perumpamaan yang mana memberikan gambaran dalam menyelesaikan masalah bersama dengan menumbuhkan sikap saling memiliki dan saling membantu dalam penyelesaian segala masalah baik masalah kecil maupun masalah besar.

2.2 Ketahanan Keuangan

Pada dasarnya Netflix telah memiliki platform bisnis berlangganan berbasis online yang dapat diakses melalui website maupun aplikasi yang dapat diunduh melalui berbagai platform seperti playstore dan iOS. Selain dengan kemudahan akses, Netflix juga telah menerapkan sistem pembayaran online realtime melalui berbagai metode pembayaran cash dan cashless sehingga mempersempit kemungkinan adanya kesalahan dalam pencatatan pendapatan mereka. Hal ini mendukung Netflix untuk memiliki pendapatan yang stabil dan berkelanjutan.

Selain dengan digitalisasi akses dan metode pembayaran, Netflix telah terintegrasi dengan berbagai macam media partner dan menghasilkan berbagai macam konten asli yang sukses secara global. Selain serial asli, Netflix juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan kolaborasi konten demi kepentingan bersama.

Netflix sudah dikenal secara global memiliki teknologi yang telah dikembangkan sedemikian rupa demi menyajikan teknologi canggih yang dapat dinikmati oleh penggunanya dengan menyediakan berbagai macam kualitas gambar yang dapat disesuaikan secara manual oleh pengguna demi kelancaran streaming masing-masing penggunanya.

Pada kuartal terakhir 2023, Netflix melaporkan pendapatan sebesar \$8,34 miliar, meningkat 16% dari tahun sebelumnya (Nurhaqiqi, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun persaingan semakin sengit, Netflix tetap mampu menarik pelanggan baru dan mempertahankan pangsa pasar yang signifikan. Salah satu bukti kekuatan keuangan Netflix adalah kemampuannya untuk terus berinvestasi dalam produksi konten orisinal yang berkualitas tinggi. Misalnya, Netflix menghabiskan lebih dari \$17 miliar untuk konten pada tahun 2023, menunjukkan komitmen mereka untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan beragam konten yang menarik (Anjani et al., 2023). Selain itu, strategi ekspansi global mereka telah membantu meningkatkan pendapatan dari pasar luar negeri, dengan lebih dari 70% dari pertumbuhan pelanggan baru berasal dari luar Amerika Serikat pada tahun 2023. Keuangan yang kuat dan strategi ekspansi ini memberikan Netflix keunggulan kompetitif yang signifikan di pasar layanan streaming yang terus berkembang.

Metodologi

Metode yang digunakan pada analisis ini adalah metode deskriptif dengan mengkombinasikan metode kualitatif dan metode kuantitatif untuk menganalisis karakteristik data sekunder yang dimiliki bertujuan untuk mengambil keputusan guna bertahan pada kondisi yang kurang menguntungkan.

Metode yang digunakan dalam analisis kali ini mencakup mengenai pengelolaan manajemen likuiditas, profitabilitas yang stabil serta manajemen risiko yang stabil. Dengan adanya faktor dan perhitungan yang cermat mengenai hal-hal diatas maka perusahaan dapat bertahan pada kondisi yang kurang menguntungkan.

Dengan didukung oleh analisis SWOT yang ketahanan finansial suatu perusahaan, dengan adanya analisis SWOT maka perusahaan dapat mengidentifikasi mengenai kekuatan serta kelemahan yang dimiliki guna mengambil mangsa pasar baru dengan penerapan diversifikasi

produk, mengenali peluang eksternal dengan didukung oleh kekuatan yang dimiliki, mengidentifikasi dan menghadapi ancaman dari pihak eksternal serta merencanakan strategi pemasaran untuk kelangsungan bisnis kedepannya.

PEMBAHASAN

3.1 Pengelolaan Manajemen Likuiditas

Pengelolaan manajemen likuiditas memerlukan konsep dari manajemen likuiditas itu sendiri, konsep manajemen likuiditas memiliki dua rasio, yaitu rasio lancar (Current Ratio) dan Rasio Cepat (Quick Ratio)

$$\text{rasio lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

TAHUN	ASET LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	RASIO LIKUIDITAS
			RASIO LANCAR
2020	1,117,816,587,759	409,616,561,116	273%
2021	1,580,381,529,470	539,497,347,440	293%
2022	1,440,632,539,350	486,431,741,707	296%
2023	1,040,256,272,179	685,843,006,799	152%

Dengan adanya informasi terkait rasio aset lancar seperti yang tertera pada table dapat diketahui bahwa presentase rasio lancar mengalami kenaikan pada tahun 2020 hingga 2022 serta mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2023. Dalam keadaan normal, perusahaan umumnya memiliki rasio lancar diatas 100% yang mana menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar dari pada kewajiban lancar, yang mana berarti perusahaan dapat dengan segera membayarkan kewajiban yang dimiliki apabila terjadi kondisi tertentu yang mengharuskan mereka melakukan pembayaran diluar tenor yang telah ditentukan dengan menggunakan aset yang dimiliki.

Pada tahun sebelumnya, yakni 2020 sampai dengan 2022 perusahaan memiliki rasio lancar lebih besar dari 200% yang mana dapat mencerminkan bahwa perusahaan belum memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki sehingga diperbaiki pada tahun berikutnya. Cara yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan mengurangi jumlah aset serta menambah jumlah liabilitas.

$$\text{rasio cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

TAHUN	ASET LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	PERSEDIAAN	RASIO LIKUIDITAS
				RASIO CEPAT
2020	1,117,816,587,759	409,616,561,116	335,577,943,507	191%
2021	1,580,381,529,470	539,497,347,440	308,429,683,590	236%
2022	1,440,632,539,350	486,431,741,707	285,603,292,921	237%
2023	1,040,256,272,179	685,843,006,799	249,956,738,424	115%

Dengan adanya rasio cepat dapat diketahui bahwa perusahaan dapat segera melakukan pembayaran atas kewajiban jangka pendek yang mengalami perusahaan jatuh tempo tanpa bergantung pada persediaan yang ada, karena persediaan tidak selalu dapat dicairkan dalam bentuk kas pada waktu dan kondisi yang cukup darurat.

Umumnya rasio cepat memiliki presentase lebih dari 100%, dengan begitu memberikan proyeksi bahwa perusahaan dapat bertahan dalam kondisi darurat tanpa harus melibatkan persediaan yang dimiliki. Namun rasio cepat yang terlalu tinggi memberikan gambaran perusahaan yang kurang memanfaatkan aset yang dimiliki selama periode tersebut.

Pada data diatas dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki rasio cepat yang cukup besar pada tahun 2020 hingga 2022 dan memiliki rasio cepat hampir mendekati 100% pada tahun 2023 yang mana pada kondisi tersebut perlu diperhatikan adanya penurunan rasio cepat yang dapat berdampak pada likuiditas perusahaan.

3.2 Profitabilitas yang Stabil

Netflix telah menunjukkan profitabilitas yang stabil dalam beberapa tahun terakhir, didukung oleh model bisnisnya yang didasarkan pada langganan bulanan. Langganan yang berkelanjutan memberikan pendapatan yang dapat diandalkan bagi perusahaan, mengurangi fluktuasi pendapatan yang mungkin terjadi dalam model bisnis berbasis iklan atau transaksi. Dalam konteks pertumbuhan pasar SVOD yang terus berkembang, Netflix dapat memperkirakan pendapatan masa depan dengan relatif baik, memungkinkannya untuk merencanakan investasi jangka panjang dalam konten dan teknologi dengan keyakinan. Kekuatan ini memberikan stabilitas keuangan yang penting, memungkinkan Netflix untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam industri yang dinamis ini dengan lebih percaya diri.

19
Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan perubahan tren konsumen, profitabilitas yang stabil memberikan keunggulan kompetitif bagi Netflix. Kemampuan perusahaan untuk mempertahankan dan menarik pelanggan baru dengan berbagai konten asli dan lisensi, tanpa bergantung pada pendapatan iklan atau transaksi, memperkuat posisinya di pasar. Dengan demikian, Netflix dapat terus mengalokasikan sumber daya untuk inovasi dan pengembangan konten, serta meningkatkan pengalaman pengguna tanpa kekhawatiran akan fluktuasi pendapatan yang signifikan.

Namun demikian, perubahan dalam struktur biaya, termasuk biaya akuisisi konten dan pengembangan teknologi, serta fluktuasi nilai tukar mata uang dapat mempengaruhi profitabilitas Netflix dalam jangka pendek. Oleh karena itu, manajemen risiko keuangan yang cermat dan adaptabilitas terhadap perubahan pasar sangat penting bagi Netflix untuk memastikan profitabilitas yang berkelanjutan dalam menghadapi dinamika industri yang cepat berubah ini.

3.3 Manajemen Risiko

Dalam menghadapi dinamika industri digital yang cepat berubah, manajemen risiko menjadi kunci penting dalam membangun ketahanan keuangan bagi Netflix. Salah satu risiko utama yang dihadapi perusahaan adalah fluktuasi biaya akuisisi konten dan pengembangan teknologi. Untuk mengatasi risiko ini, Netflix dapat menggunakan pendekatan berbasis data untuk memperkirakan permintaan dan nilai konten baru, sehingga dapat melakukan investasi yang cerdas dan mengoptimalkan penggunaan dana. Selain itu, kerja sama strategis dengan produsen konten dan studio dapat membantu Netflix memperoleh akses eksklusif ke konten berkualitas tinggi dengan biaya yang lebih terkendali.

Selain itu, fluktuasi nilai tukar mata uang juga merupakan risiko yang perlu dikelola dengan hati-hati oleh Netflix, terutama dengan ekspansi global perusahaannya. Untuk mengurangi dampak dari perubahan nilai tukar, perusahaan dapat menggunakan instrumen lindung nilai, seperti kontrak berjangka atau opsi mata uang, untuk mengunci nilai tukar pada tingkat yang dapat diterima. Selain itu, diversifikasi sumber pendapatan dari berbagai pasar dapat membantu mengurangi eksposur terhadap risiko mata uang tertentu.

Ancaman keamanan siber juga merupakan risiko serius yang harus dikelola oleh Netflix. Untuk melindungi data pengguna dan konten yang sensitif, perusahaan harus menginvestasikan sumber daya yang cukup dalam sistem keamanan informasi yang kuat dan terus memantau

perkembangan dalam ancaman keamanan yang muncul. Pelatihan karyawan tentang praktik keamanan cyber yang baik dan implementasi prosedur yang ketat untuk mengatasi insiden keamanan juga penting untuk mengurangi risiko ini.

Dengan mengimplementasikan strategi manajemen risiko yang holistik dan proaktif, Netflix dapat meminimalkan dampak dari risiko yang dihadapi dalam operasi bisnisnya, sehingga memperkuat ketahanan keuangannya di era digital yang berubah dengan cepat ini.

3.4 Analisis SWOT

- Kekuatan (Strengths)

Pada dasarnya Netflix telah memiliki platform bisnis berlangganan berbasis online yang dapat diakses melalui website maupun aplikasi yang dapat diunduh melalui berbagai platform seperti playstore dan iOS. Selain dengan kemudahan akses, Netflix juga telah menerapkan sistem pembayaran online realtime melalui berbagai metode pembayaran cash dan cashless sehingga mempersempit kemungkinan adanya kesalahan dalam pencatatan pendapatan mereka. Hal ini mendukung Netflix untuk memiliki pendapatan yang stabil dan berkelanjutan.

Selain dengan digitalisasi akses dan metode pembayaran, Netflix telah terintegrasi dengan berbagai macam media partner dan menghasilkan berbagai macam konten asli yang sukses secara global. Selain serial asli, Netflix juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan kolaborasi konten demi kepentingan bersama.

Netflix sudah dikenal secara global memiliki teknologi yang telah dikembangkan sedemikian rupa demi menyajikan teknologi canggih yang dapat dinikmati oleh pengguna dengan menyediakan berbagai macam kualitas gambar yang dapat disesuaikan secara manual oleh pengguna demi kelancaran streaming masing-masing pengguna.

- Kelemahan (Weakness)

Disamping telah memiliki berbagai kelebihan baik dari segi digital maupun finansial, Netflix tidak luput dari kelemahannya yakni tetap bergantung pada konten pihak ketiga untuk mengisi platform yang dimiliki. Dengan menyediakan tempat tampil bagi pihak ketiga untuk tayang pada laman streamingnya Netflix dapat terus bertahan demi adanya diversifikasi judul film untuk memperkecil biaya yang harus dikeluarkan demi memproduksi suatu karya film. Karena biaya produksi film yang terus melonjak naik, Netflix harus tetap melakukan produksi film asli untuk tetap bersaing dengan konten dari pihak ketiga. Selain bergantung pada pihak

ketiga, Netflix juga menghadapi persaingan ketat dengan platform lain seperti Disney, Amazon dan Apple yang juga menawarkan layanan streaming produk mereka sendiri.

- Peluang (Opportunities)

Netflix memiliki pasar yang besar sehingga peluang yang dihasilkan oleh Netflix, namun Netflix masih dianggap sebagai ancaman lokal yang membuatnya selalu dihindari dan dijauhi pada awalnya. Untuk mengatasi hal itu Netflix memerlukan Kerjasama dengan produsen film dalam negeri untuk membangun kepercayaan Masyarakat bahwa platform mereka dapat dijadikan batu loncatan produk negeri. Dengan begitu Netflix dapat menambah konten original dengan bekerja sama dengan produsen di berbagai daerah.

Diperlukan juga beberapa fitur seperti unduh offline film agar penonton tidak perlu untuk menghabiskan banyak kuota atau penonton dapat menonton film yang telah di download jika penonton ingin bepergian ke tempat yang memiliki akses internet yang terbatas.

- Ancaman (Threats)

Ancaman pertama yang dihadapi oleh Netflix adalah persaingan yang semakin meningkat dari pemain besar dan baru di industri streaming. Dengan munculnya platform streaming baru dan perusahaan media tradisional yang memperkuat fokus mereka pada layanan digital, persaingan menjadi semakin sengit. Hal ini bisa mengakibatkan peningkatan dalam pengeluaran untuk akuisisi konten atau pengembangan teknologi, serta berpotensi mempengaruhi pangsa pasar Netflix.

Selain itu, perubahan regulasi merupakan ancaman serius yang dapat memengaruhi operasi Netflix di beberapa pasar. Seiring dengan berkembangnya kesadaran publik tentang isu-isu seperti privasi data dan hak cipta, regulator mungkin akan menerapkan aturan baru yang membatasi cara perusahaan seperti Netflix mengumpulkan dan menggunakan data pengguna atau menuntut ketatnya perlindungan hak cipta terhadap konten yang disajikan.

Ancaman keamanan siber juga menjadi fokus perhatian bagi Netflix. Dengan data pengguna yang sensitif disimpan dalam sistem mereka, peretasan atau pelanggaran keamanan bisa berpotensi merusak reputasi perusahaan dan mengganggu operasionalnya. Selain itu, risiko pencurian konten atau peredaran ilegal juga dapat merugikan secara finansial dan reputasi. Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat keamanan siber dan melindungi kekayaan intelektual menjadi prioritas yang harus dihadapi Netflix dalam menghadapi ancaman ini.

3.5 Strategi Inovatif

Netflix telah berhasil membangun model bisnis berlangganan yang kuat berbasis online, yang didukung oleh platform mudah diakses, sistem pembayaran real-time, dan integrasi dengan media partner serta produksi konten asli yang sukses secara global. Teknologi canggih yang disediakan oleh Netflix juga meningkatkan pengalaman pengguna dalam menikmati konten mereka.

Meskipun demikian, Netflix masih memiliki beberapa kelemahan, termasuk ketergantungan pada konten pihak ketiga dan persaingan yang semakin ketat dengan platform streaming lainnya. Namun, peluang untuk meningkatkan kerjasama dengan produsen film dalam negeri dan penambahan fitur seperti unduh offline film dapat membantu Netflix memperluas pangsa pasarnya.

Ancaman terbesar yang dihadapi oleh Netflix termasuk persaingan yang semakin meningkat, perubahan regulasi terkait privasi data dan hak cipta, serta ancaman keamanan siber. Namun, dengan mengambil langkah-langkah strategis seperti investasi dalam keamanan siber dan perlindungan hak cipta, serta menjaga kualitas konten dan pengalaman pengguna, Netflix dapat mengatasi tantangan ini dan memperkuat posisinya dalam menghadapi dinamika industri digital yang cepat berubah.

Dengan demikian, strategi inovatif yang telah diterapkan oleh Netflix dalam membangun ketahanan keuangan di era digital telah membuktikan keberhasilannya dalam mempertahankan profitabilitas yang stabil. Meskipun masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, Netflix dapat terus berkembang dan menjadi pemimpin di pasar streaming global dengan memanfaatkan kekuatan yang dimilikinya serta mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengatasi risiko yang ada.

Netflix menggunakan pendekatan inovatif dalam mengumpulkan dan menganalisis data pengguna untuk meningkatkan pengalaman mereka di platform. Misalnya, algoritma rekomendasi Netflix memanfaatkan data historis pengguna untuk memprediksi preferensi mereka dan menyarankan konten yang sesuai, meningkatkan retensi pelanggan dan memperluas waktu tonton. Bukti keberhasilan strategi ini dapat dilihat dari tingkat keterikatan pengguna yang tinggi, dengan sebagian besar pelanggan Netflix menghabiskan waktu yang signifikan di platform setiap bulannya.

¹⁶
Netflix terus berinovasi dengan memperkenalkan fitur-fitur baru yang memperkaya pengalaman pengguna. Contohnya adalah pengalaman interaktif dalam beberapa produksi orisinal mereka, di mana pemirsa dapat memilih jalan cerita mereka sendiri, memberikan pengalaman yang lebih menarik dan personal. Pendekatan inovatif ini membantu Netflix tetap menjadi pemimpin dalam industri hiburan digital, menarik pelanggan baru dan mempertahankan loyalitas pelanggan yang ada.

Selain itu, Netflix juga bisa bekerja sama dengan lembaga pendidikan lokal untuk menyediakan berbagai konten pembelajaran dengan animasi yang menarik bagi segala jenjang yang mana kerjasama ini selain untuk memberikan keuntungan bagi perusahaan juga dapat menjadi motivasi bagi lembaga pendidikan untuk senantiasa meningkatkan standart dan kualitas pendidikan bagi peserta didiknya.

KESIMPULAN

Netflix telah berhasil membangun model bisnis berlangganan yang kuat berbasis online, yang didukung oleh platform mudah diakses, sistem pembayaran real-time, dan integrasi dengan media partner serta produksi konten asli yang sukses secara global. Teknologi canggih yang disediakan oleh Netflix juga meningkatkan pengalaman pengguna dalam menikmati konten mereka.

Meskipun demikian, Netflix masih memiliki beberapa kelemahan, termasuk ketergantungan pada konten pihak ketiga dan persaingan yang semakin ketat dengan platform streaming lainnya. Namun, peluang untuk meningkatkan kerjasama dengan produsen film dalam negeri dan penambahan fitur seperti unduh offline film dapat membantu Netflix memperluas pangsa pasarnya.

Ancaman terbesar yang dihadapi oleh Netflix termasuk persaingan yang semakin meningkat, perubahan regulasi terkait privasi data dan hak cipta, serta ancaman keamanan siber. Namun, dengan mengambil langkah-langkah strategis seperti investasi dalam keamanan siber dan perlindungan hak cipta, serta menjaga kualitas konten dan pengalaman pengguna, Netflix dapat mengatasi tantangan ini dan memperkuat posisinya dalam menghadapi dinamika industri digital yang cepat berubah.

Dengan demikian, strategi inovatif yang telah diterapkan oleh Netflix dalam membangun ketahanan keuangan di era digital telah membuktikan keberhasilannya dalam mempertahankan profitabilitas yang stabil. Meskipun masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, Netflix dapat terus berkembang dan menjadi pemimpin di pasar streaming global dengan memanfaatkan kekuatan yang dimilikinya serta mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengatasi risiko yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Saddam Ramalla, & Riyanto. (2023). Dampak TV Series Peakky Blinders di Netflix terhadap Perubahan Perilaku Remaja. *Bandung Conference Series: Journalism*, 3(3), 195–199. <https://doi.org/10.29313/bcsj.v3i3.9625>
- Ilmu, J., Jisip, P., Januari, N., Djamzuri, M. I., & Mulyana, A. P. (2022). *Fenomena Netflix Platform Premium Video Streaming Membangun Kesadaran Cyber Etik Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi*, Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta 2247 | *Fenomena Netflix Platform Premium Video Streaming Membangu*. 6(1), 2247–2254.
- Luvia, G., Lim, A., & Batam, U. I. (2022). *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi : p – ISSN : 2723 - 6609 PENELITIAN ANALISA STRATEGI TERHADAP NETFLIX Abstrak Pendahuluan Penelitian Analisa Strategi Terhadap Netflix Metode Penelitian Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, Vol . 3 , No . 2 , Februari 2022 . 3.
- Palupi, A., Pertiwi, P. H., & Zulkarnain, F. L. (2023). 122555-78757-2-Pb. 11(1), 77–88. <https://doi.org/10.24036/wra.v11i1.1225>
- Anjani, Y., Wicaksana, M., & Kuswanti, A. (2023). Penggunaan Aplikasi Streaming Netflix Pada Generasi Z. *Ikon --Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 29(1), 88–96. <https://doi.org/10.37817/ikon.v29i1.3474>
- Nurhaqiqi, H. (2023). Regulasi Netflix dan Perkembangannya: Review Bibliometrik. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9395–9400. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.3281>

Strategi Inovatif membangun Ketahanan Keuangan di Era Digital pada Perusahaan Netflix

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnaluniv45sby.ac.id	2%
	Internet Source	
2	jurnal.itbsemarang.ac.id	2%
	Internet Source	
3	Submitted to Universitas Sebelas Maret	1%
	Student Paper	
4	www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id	1%
	Internet Source	
5	ejurnal.politeknikpratama.ac.id	1%
	Internet Source	
6	ejurnal.ung.ac.id	1%
	Internet Source	
7	www.scribd.com	1%
	Internet Source	
8	cryptoindonesia.id	<1%
	Internet Source	
9	www.researchgate.net	<1%
	Internet Source	

10	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
11	danielstephanus.wordpress.com Internet Source	<1 %
12	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %
13	www.prin.or.id Internet Source	<1 %
14	media.neliti.com Internet Source	<1 %
15	securityphresh.com Internet Source	<1 %
16	opini.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
17	proceedings.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
19	jurnal.stietribhakti.ac.id Internet Source	<1 %
20	rivisteweb.it Internet Source	<1 %
21	tmfv.com.ua Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Strategi Inovatif membangun Ketahanan Keuangan di Era Digital pada Perusahaan Netflix

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12